

## **Digitalisasi Buku Dasa Wisma dan Profiling Desa untuk Meningkatkan Nilai Tambah Desa Baseh**

Dwi Januarita<sup>1</sup>, Citra Wiguna<sup>2</sup>, Rona Nisa Sofia Amriza<sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto<sup>123</sup>  
Email korepondensi: [dwijanuarita@ittelkom-pwt.ac.id](mailto:dwijanuarita@ittelkom-pwt.ac.id)

Received 12 Januari 2022, Revised 01 Juli 2022, Accepted 19 Juli 2022

### **ABSTRAK**

Desa Baseh merupakan salah satu Desa Wisata yang menjadi lokasi pengembangan wisata di Kabupaten Banyumas. Kondisi saat ini dalam pengelolaan buku dasawisma desa Baseh masih dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu, desa baseh memiliki beberapa objek wisata yang belum dipublikasikan dan dikembangkan secara maksimal seperti situs batur agung, batur agung waterpark, taman buah, air terjun dan warung gunung. Dari permasalahan tersebut, untuk membantu pengelolaan buku dasa wisma dan memperkenalkan objek wisata ke masyarakat umum maka dilaksanakan pelatihan secara berkelanjutan untuk digitalisasi buku dasawisma dan profiling Desa. Pada pelatihan ini disampaikan materi mengenai Pembuatan, Pengisian dan sinkronisasi dengan mail merge Tabel Buku Data Keluarga Kelompok Dasawisma menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel. Untuk memperkenalkan objek wisata dikembangkan website mengenai Profilling desa yang berisi tentang informasi dan layanan publik, layanan informasi seputar desa, dan Informasi Objek wisata yang dapat diupdate secara berkala pada website. Dari kegiatan pelatihan, masyarakat dapat mengelola buku dasawisma secara efektif, serta dengan adanya profiling desa Baseh, objek wisata akan lebih dikenal dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dilakukan implementasi dan pengembangan fitur-fitur yang terdapat pada website dan pelatihan lanjutan penggunaan website pelayanan publik agar pemanfaatan teknologi informasi di Desa Baseh dapat berjalan dengan optimal.

**Kata kunci :** Desa Baseh, Profilling Desa, Website, Buku Dasawisma

### **ABSTRACT**

*Baseh Village is one of Tourism Villages which is the locations for tourism development in Banyumas Regency. The current condition, the management of the dasawisma book is still done manually and takes a long time. In addition, the Baseh village has several tourist attraction that have not been developed fullest, such as the Batur Agung site, Batur Agung waterpark, fruit gardens, waterfalls and mountain stalls. From these problems, to help manage the dasawisma book and introduce tourism to the public, therefore continuous training is carried out for digitizing the dasawisma book and village profiling. In this training, material regarding the Making, Filling and Synchronizing with Mail Merge Table of Family Data Books for the dasawisma Group using Ms. Word and Ms. Excel are presented. To introduce tourism, a village profiling website has been developed, it contains public services information, village information services, and tourist attraction information which can be updated regularly on the website. From the training activities, the community can manage the dasawisma book effectively, and with the Baseh village profile, the tourist attraction will be better known and can increase the number of visitors. Further community service can be implemented and developed the*

*features found on the website and training on the use of the website so that the use of information technology in Baseh Village can run optimally.*

**Keywords :** *Baseh Village, Village Profilling, Website, Dasa Wisma Book*

## **PENDAHULUAN**

Teknologi informasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah suatu padanan yang tidak dapat pisahkan dan memiliki pengertian luas mengenai pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer informasi antar media. Keberadaan Teknologi Informasi di pedesaan dipandang menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan sehari-hari (Kasmahidayat, 2018).

Desa Baseh merupakan salah satu Desa Wisata Baseh yang menjadi salah lokasi pengembangan wisata di Kabupaten Banyumas. Desa Wisata Baseh mulai serius dikembangkan tahun 2010 dan telah memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian masyarakat sekitar (Jalunggono et al, 2019). Desa Baseh memiliki salah satu program yang saat ini sedang berjalan. Program tersebut yaitu, Dasawisma. Dasawisma adalah program dari TP-PKK untuk bercocok tanam di lahan pekarangan, peternakan, dan membuat kerajinan tangan (Martiani, 2015). Secara umum tujuan dari kegiatan dasawisma yang berbasis masyarakat adalah terciptanya sistem kewaspadaan dan kesiapsiagaan dini di masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya penyakit dan masalah-masalah kesehatan yang akan mengancam dan merugikan masyarakat yang bersangkutan (Astuti et al, 2021). Program Dasawisma merupakan salah satu program kerja PKK mulai dari pusat sampai ke desa, yang terdiri dari kelompok ibu-ibu dari 10 kepala keluarga (KK), yang melakukan aktivitas bermanfaat bagi keluarga (Hartono, 2019).

Tujuan lain dari program dasawisma adalah terciptanya potret kegiatan penggerak dari tingkat kecamatan hingga di desa/kelurahan dan utamanya dapat menggambarkan perkembangan kualitas SDM di tingkat desa melalui Program buku data dasawisma. Dengan tujuan tersebut, PKK harus membantu Pemerintah untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu menjadikan masyarakat adil dan makmur dalam keluarga bahagia bisa terwujud.

Kondisi saat ini dalam pengelolaan buku dasawisma desa Baseh masih dilakukan secara manual, dengan cara mengisi di buku dasawisma yang telah dicetak. Dari masing-masing penanggung jawab kemudian merekap kembali dan hasilnya disampaikan ke ketua PKK. Proses ini memerlukan waktu yang cukup lama.

Salah satu langkah tim pengabdian untuk membantu ibu-ibu PKK dalam pengisian buku dasawisma adalah dengan melakukan pelatihan secara berkelanjutan. Pada pelatihan ini disampaikan materi mengenai Pembuatan, Pengisian dan sinkronisasi dengan mail merge Tabel Buku Data Keluarga Kelompok Dasawisma menggunakan Ms. Word dan Ms. Excel. Hal ini dapat memudahkan pekerjaan penanggung jawab dalam mengelola dan melihat secara otomatis hasil laporan buku dasawisma

Analisis situasi yang kedua pada Desa Baseh menunjukkan adanya potensi lain yang dimiliki Desa Baseh salah satunya adalah bidang pariwisata. Kondisi saat ini desa baseh memiliki beberapa objek wisata yang belum dikembangkan secara baik. Objek wisata tersebut berupa situs batur agung, batur agung waterpark, taman buah, curug (air terjun) dan warung gunung (Jalunggono et al, 2019).

Objek wisata Batur agung dibuka pada bulan Desember 2020, dimana saat ini pandemi COVID 19. Hal ini menyebabkan promosi dan pengunjung objek wisata menurun. Melihat potensi tersebut, tim pengabdian masyarakat berinisiatif melakukan pembuatan website untuk Profilling potensi desa berupa Informasi Objek wisata.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat 2 permasalahan utama yaitu belum memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan administrasi kegiatan dasawisma dan belum adanya profiling desa Baseh. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah peserta dapat mengelola buku dasawisma secara efektif dan profiling untuk lebih memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh desa Baseh.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Baseh, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6(enam) bulan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3(tiga) dosen dari Program Studi S1 Sistem Informasi yaitu Dwi Januarita A.K; Citra Wiguna, Rona Nisa Amriza dan 2(dua) mahasiswa dari Program Studi S1 Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Sedangkan untuk pelaksanaannya adalah dengan melakukan kunjungan ke Ketua PKK di desa Baseh, kemudian memberikan pelatihan sebanyak 4(empat) kali. Cara pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pelatihan dan sosialisasi. Metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Gambar 1 menggambarkan alur kegiatan pengabdian masyarakat di desa Baseh. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi yang selanjutnya dilakukan pengumpulan data. Setelah permasalahan didapatkan maka tim pengabdian masyarakat merumuskan solusi yang nantinya akan disampaikan pada pelaksanaan kegiatan. Dan tahapan terakhir pada proses kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi pada warga masyarakat desa Baseh.

## 1. Observasi

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan mengenai kegiatan dan lokasi didampingi oleh Ketua Pengurus Dasawisma yaitu Ibu Kades Desa Baseh, pencarian permasalahan dilakukan pada proses ini.

## 2. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara kepada ketua PKK Desa. Permasalahan yang ditemukan pada proses observasi divalidasi pada proses wawancara ini, dan pengumpulan data seperti buku dasa wisma dilakukan pada tahapan ini.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan kegiatan meliputi pelatihan dan pendampingan kepada pengurus dasawisma mengenai pengetahuan dasar komputer Ms Office dan pembangunan website.

## 4. Sosialisasi

Berisi kegiatan sosialisasi mengenai digitalisasi buku dasa wisma dan profiling desa. Sosialisasi dilakukan untuk kader dasawisma, tujuan sosialisasi ini adalah melakukan pengenalan mengenai website dasawisma dan profiling desa Baseh.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan Pengurus Dasawisma Desa Baseh Kecamatan Kedungbanteng. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan mengenai Ms. Word dan Ms. Excel untuk mendukung digitalisasi buku dasawisma yang akan mempermudah pengurus dalam mengisi buku tersebut.



Gambar 2. Pemateri dan peserta pengabdian masyarakat

Gambar 2 merupakan kegiatan pelatihan mengenai Microsoft Word menggunakan teknologi *mail merge* yang disampaikan untuk menyusun sebuah surat undangan rapat pengurus. *Mail merge* adalah alat pengolah kata dengan memasukkan nilai suatu variable dari basis data ke dalam sebuah *template*, *mail merge* berguna untuk menghasilkan beberapa surat,

label, amplop, tag nama, dan lainnya menggunakan informasi yang disimpan dalam daftar, database atau *spreadsheet* (Syahputra et al, 2021).

Sedangkan pada Gambar 3, peserta langsung membuat surat undangan seperti contoh yang disampaikan, kemudian peserta didampingi dalam perbaikan tata penulisannya dan penambahan gambar atau logo. Pada kegiatan pendampingan ini juga disampaikan mengenai tata cara penyimpanan file. Terdapat daftar nama yang diperlukan untuk surat undangan yang dibuat dalam Microsoft Excel, peserta melakukan pengisian daftar nama, nama dasawisma, alamat, dan kota. Untuk mensinkronisasikan surat undangan dengan daftar nama menggunakan *mail merge*.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan oleh pemateri

Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan para peserta memiliki dasar untuk membuat sebuah dokumen yang berbeda, seperti surat undangan yang isinya sama dengan penerima yang berbeda secara cepat.

Kegiatan selanjutnya adalah *profiling* Desa Baseh. Kegiatan awal yang dilakukan adalah melakukan kunjungan langsung untuk melakukan observasi mengenai objek wisata, kondisi desa, layanan layanan desa, dan Informasi mengenai warga desa Baseh seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



Gambar 4. Kunjungan langsung tempat wisata kebun buah

Objek wisata yang dikunjungi antara lain kebun buah batur agung, terlihat pada gambar 4. Potensi alam yang dimiliki desa Baseh berupa terasering, air terjun gomlang, dan sungai PLTA (Gambar 5 dan Gambar 6). Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan nilai tambah dalam memperkenalkan potensi yang ada di desa baseh.

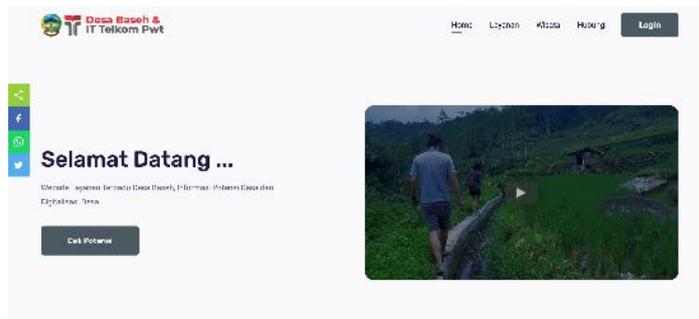


Gambar 5. Kunjungan langsung tempat wisata 5A, potensi wisata sungai PLTA 5B



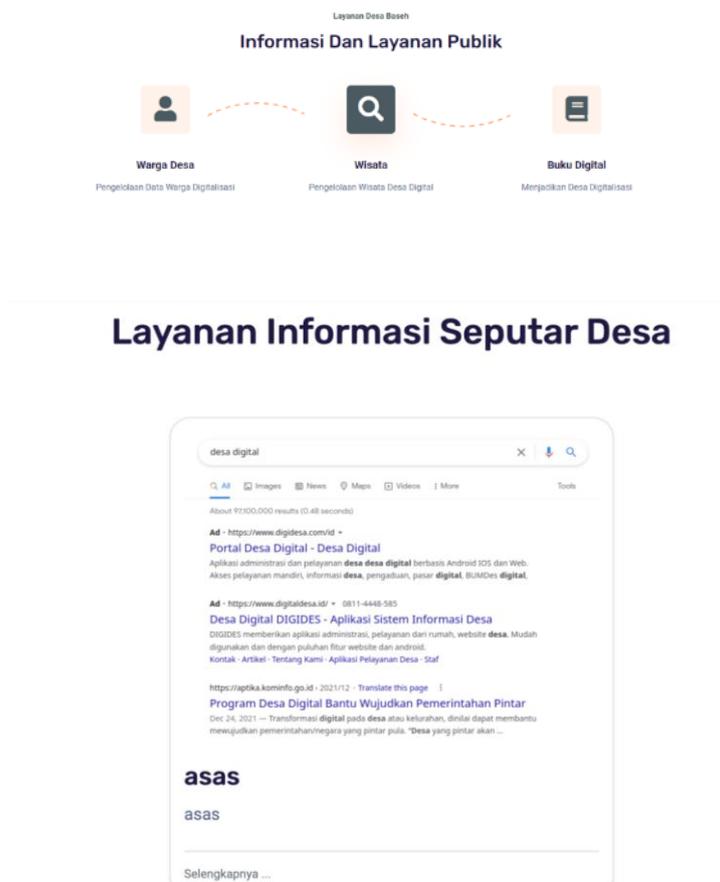
Gambar 6. Profiling potensi wisata terasering

Hasil dari profiling desa berupa website yang berisikan informasi dan layanan publik, layanan informasi seputar desa, dan Informasi Objek wisata (Gambar 7-10).



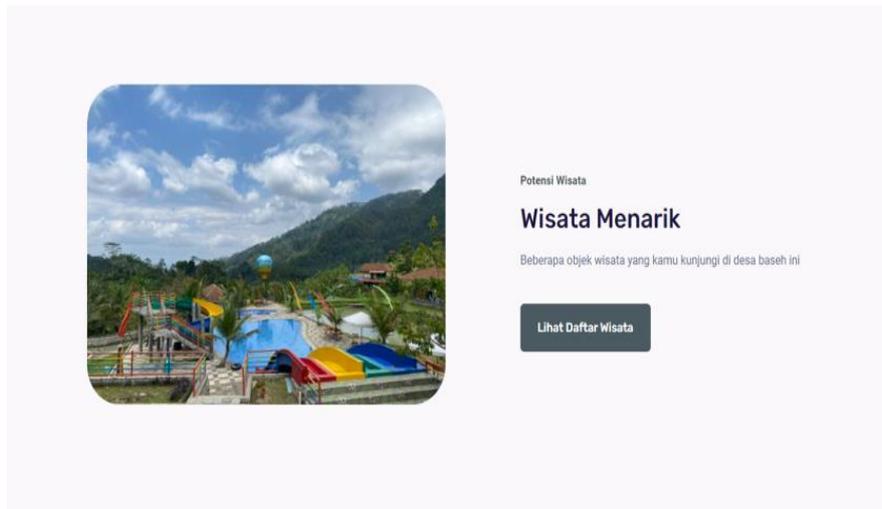
Gambar 7. Halaman Utama website desa Boleh

Halaman utama website desa Boleh (Gambar 7) berisikan informasi seputar desa Boleh, terdapat video profil desa yang menggambarkan keadaan desa dan aktivitas masyarakat desa.

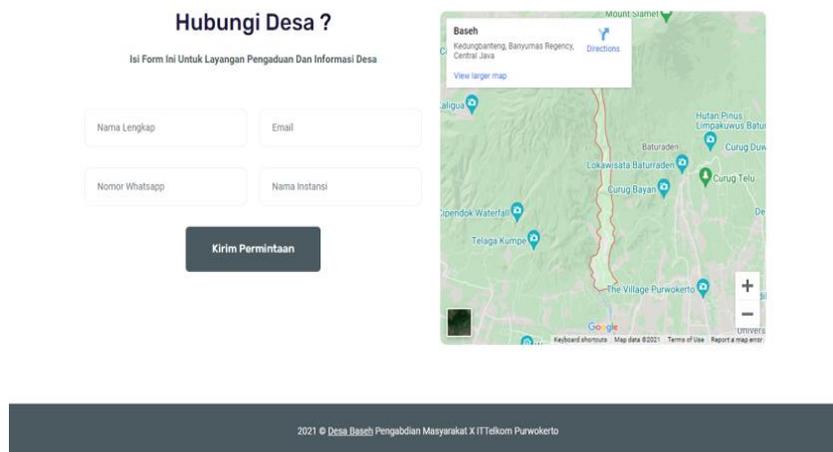


Gambar 8. Halaman Layanan

Halaman Layanan yang terlihat pada Gambar 8 berisikan informasi mengenai warga desa Boleh termasuk didalamnya mengenai kegiatan masyarakat di wilayah desa Boleh. Kegiatan masyarakat diantaranya kegiatan organisasi masyarakat seperti PKK, POKDARWIS, Karang Taruna, RT, RW, LINMAS dan lain sebagainya.



Gambar 9. Halaman Wisata



Gambar 10. Halaman Hubungi

Pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mitra yaitu Pengurus Dasawisma Desa Baseh Kecamatan Kedungbanteng. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah digitalisasi buku dasawisma yang akan mempermudah pengurus dalam mengisi buku tersebut serta serta profiling desa baseh yang dapat meningkatkan nilai tambah dalam memperkenalkan potensi yang ada di desa baseh.

*Profiling* desa baseh menampilkan tentang gambaran potensi dari desa Baseh. *Profiling* desa merupakan proses eksplorasi mengenai informasi yang ada di desa Baseh. Hasil dari profiling desa Baseh ini adalah website layanan publik dan profiling desa Baseh yang dapat membantu warga Baseh untuk mendapatkan informasi yang cepat dan aktual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan menjadi kegiatan berkelanjutan dan terjadwal dengan mengoptimalkan penggunaan website profiling desa dan layanan publik. Inovasi selanjutnya adalah menambahkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan desa Baseh, seperti: fitur pemesanan tiket untuk objek wisata dan rekap laporan desa.

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di desa Baseh berjalan dengan lancar dan antusias, peserta dapat mengimplementasikan materi yang diberikan. Hal ini terlihat dari

keaktifan para peserta selama mengikuti kegiatan, ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Keluaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini selain pendampingan adalah berupa website yang dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk memaksimalkan promosi potensi desa Baseh. Dari kegiatan pelatihan, masyarakat dapat mengelola buku dasawisma secara efektif, serta dengan adanya profiling desa Baseh, objek wisata akan lebih dikenal dan dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dilakukan implementasi dan pengembangan fitur-fitur yang terdapat pada website dan pelatihan lanjutan penggunaan website pelayanan publik agar pemanfaatan teknologi informasi di Desa Baseh dapat berjalan dengan optimal, akses informasi juga dapat dilakukan secara cepat dan aktual.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Jalunggono, G., Fauzi, P., & Aji, R. W. (2019, December). ANALISIS DAMPAK EKONOMI DESA WISATA BASEH (BATUR AGUNG) KABUPATEN BANYUMAS. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar* (pp. 1-19).
- Kasmahidayat, Y. (2018). Analisis Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Interpersonal Relationship Kehumasan Persekolahan. *Gunahumas*, 1(2), 273-247.
- Syahputra, R., Buulolo, E., & Hutabarat, H. (2021). Pelatihan Mail Merge Pada Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Amaliyah. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(1), 66-68.
- Martiany, D. (2015). Pemberdayaan Perempuan Desa. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 6(2), 203-212.
- Astuti, R. T., Hidayati, L. N., Listiana, L., Rusda, F. A., & Abdilla, R. P. V. (2021). Peningkatan Kapasitas Perempuan dalam Kesehatan Jiwa Keluarga Di masa Pandemi Covid-19. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 9(2), 161-169.
- Hartono, R. (2019). *Aplikasi Pencatatan Data Dasar (PEDDAS) Pada Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Berbasis Website Di Kelurahan Tamanbaru Banyuwangi*. Deepublish.